

DAFTAR PUSTAKA

- Agu, W., Musa, F. T., & Tanipu, F. (2023). Eksistensi Tengkulak dalam Menunjang Perekonomian Petani Jagung di Desa Juriya, Kecamatan Bilato, Kabupaten Gorontalo. *Dynamics of Rural Society Journal*, 1(1), 1–9. <https://doi.org/10.37905/drsj.v1i1.6>
- Amin, M. (2019). Peran Tengkulak dalam Penjualan Kerajinan Sangkar Burung di Desa Dawuhan Mangli Kecamatan Sukowono. h. 67.
- Ananda Ines Putri Winanti, Nur Intan Mutiara, & Nadia Ulva Febrianti. (2024). Analisis Hubungan Tengkulak dan Petani dalam Kegiatan Jual Beli Padi di Desa Mayang, Kabupaten Jember. *TUTURAN: Jurnal Ilmu Komunikasi, Sosial Dan Humaniora*, 2(3), 63–76. <https://doi.org/10.47861/tuturan.v2i3.1052>
- Azizah, E. N. (2016). Peran Positif Tengkulak dalam Pemasaran Buah Manggis Petani: Studi Jaringan Sosial Tengkulak di Desa Karacak, Kecamatan Leuwiliang, Kabupaten Bogor. *Indonesian Journal of Sociology and Education Policy*, 1 No.1, 80–102.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Tengah. (2023). *Produksi Kakao Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Lampung Tengah (ton), 2022 dan 2023*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Tengah. <https://lampungtengahkab.bps.go.id/id/statistics-table/1/NzUyIzE=/produksi-kakao-kecamatan-dan-jenis-tanaman-di-kabupaten-lampung-tengah-ton-2022-dan-2023-.html>
- Crutchfield, D. K. dan R. S. (1997). *Theory and Problems of Social Psychology*. 235.
- Damsar, & I. (2016). *Sosiologi Ekonomi*.
- Danil, Firdaus, M., & Hartoyo, S. (2014). Produksi Dan Pemasaran Kakao Di Kabupaten Padang Pariaman, Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Manajemen Dan Agribisnis*, 11(1), 41–51.
- Dinas Perkebunan Provinsi Lampung. (2022). penyajian data statistik persebaran luas areal dan produksi komoditas kakao dinas perkebunan di provinsi lampung tahun 2020 melalui peta *gis (geographic information system)* - dinas perkebunan provinsi lampung. Dinas Perkebunan Provinsi Lampung. <https://disbun.lampungprov.go.id/detail-post/penyajian-data-statistik-persebaran-luas-areal-dan-produksi-komoditas-kakao-dinas-perkebunan-di-provinsi-lampung-tahun-2020-melalui-peta-gis-geographic-information-system>
- Gandi, G. G., Mustofa, M. S., & Luthfi, A. (2017). Jaringan Sosial Petani dalam Sistem Ijon Pada Pertanian di Desa Pagenteran Kecamatan Pulosari Kabupaten Pemalang. *Solidarity*, 6(1), 86–95.

- <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/solidarity>
- Karim, S. (2021). manajemen Rantai Pasok Pertanian.
- Mubyarto. (1998). Pengantar Ekonomi Pertanian.
- Nasir, M. (2021). muh nasir. *Pharmacognosy Magazine*, 75(17), 399–405.
- Qariska, H. Q. (2021). ketergantungan petani padi kepada tengkulak sebagai patron-klien dalam kegiatan pertanian (Studi Kasus : Desa Alatengae, Kecamatan Bantimurung, Kabupaten Maros, Provinsi Sulawesi Selatan). *Skripsi*.
- Sastrawati. (2018). strategi pemasaran biji kakao dalam meningkatkan pendapatan masyarakat (studi kasus di desa salu paremang selatan kec. kamanre kab. luwu). 3(2), 91–102.
- Senna, A. B. (2020). Pengolahan Pascapanen pada Tanaman Kakao untuk Meningkatkan Mutu Biji Kakao : Review. *Jurnal Triton*, 11(2), 51–57. <https://doi.org/10.47687/jt.v11i2.111>
- Septiani, R. A. D., Widjojoko, & Wardhana, D. (2022). Implementasi Program Literasi Membaca 15 Menit Sebelum Belajar Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Minat Membaca. *Jurnal Perseda : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(2), 130–137. <https://doi.org/10.37150/perseda.v5i2.1708>
- Seran, R. B., Sundari, E., & Fadhila, M. (2023). Strategi Pemasaran yang Unik: Mengoptimalkan Kreativitas dalam Menarik Perhatian Konsumen. *Jurnal Mirai Management*, 8(1), 206–211. <https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/mirai/article/download/4054/2644>
- Siswadi, B., & Sari, D. (2020). Tata-Niaga Pertanian (Agricultural Value Chain). *SSRN Electronic Journal*, 1–104. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3695000>
- Solimah, Wahyunindarsih, Ucik Mawarsari, Dwi Susilo, Gusmiati, Andy Yusuf Kurniawan, Lasmiyati, Muhammad Syaipulloh, Afifah Siti Muslikhah, Roseta Afrina Asyanti, Adella Siti Nusaliyawati, & Nur Dina Camalia. (2024). *Statistik Kakao Indonesia 2023*. 8, 1–76. <https://www.bps.go.id/id/publication/2024/11/29/ed255af0c9059f288fb7e1de/statistik-kakao-indonesia-2023.html>
- Sondara1, y., * s. 2, & Ivan sayid nurahman2. (2007). . 1(2004), 2234–2239. <https://doi.org/10.16285/j.rsm.2007.10.006>
- Sugiyono. (2018). metode penelitian manajemen. Alfabeta.
- Yusuf, M. F., Siswadi, B., & Syakir, F. (2017). Indonesia tercatat sebagai Negara produsen biji kakao terbesar ketiga di dunia setelah Pantai Gading (Ivory Coast) dan Ghana . Berdasarkan data *Quarterly Bulletin of Cocoa Statistic volume*

ekspor biji kakao Indonesia memperlihatkan kecenderungan yang ter. 1(2009).

Zakiah, Z., & Bagio, B. (2023). Rantai Pasok Kakao Di Kecamatan Tangse Kabupaten Pidie. *Jurnal Bisnis Tani*, 9(1), 32. <https://doi.org/10.35308/jbt.v9i1.7086>

KUISONER PENELITIAN

Judul Penelitian : Peran Tengkulak terhadap Pemasaran Kakao di Desa
Poncowarno, Kecamatan Kalirejo, Kabupaten Lampung Tengah
Peneliti : Januarius Unggul Satriya Trengginas
Institusi : Institut Pertanian Stiper (INSTIPER) Yogyakarta
Tahun : 2025

Kuisisioner untuk Petani Kakao

A. Identitas Responden

1. Nama (opsional):
2. Umur..... tahun
3. Pendidikan terakhir:
4. Lama menjadi petani kakao:..... tahun
5. Luas lahan kakao:..... ha
6. Jumlah batang yang ditanam:.....
7. Jenis Varietas tanaman kakao yang ditanam:.....
8. Usia tanaman kakao: tahun
9. Jumlah tanggungan keluarga orang

B. Pertanyaan Utama

Kegiatan Budidaya

1. Bagaimana cara Bapak/Ibu memilih bibit kakao yang berkualitas? Apakah melakukan pembibitan sendiri atau membeli dari penangkar?
2. Bagaimana proses persiapan lahan sebelum menanam bibit kakao? Apakah ada perlakuan khusus pada tanah?
3. Pupuk jenis apa yang digunakan (organik/kimia)? Seberapa sering pemupukan dilakukan dalam setahun?

4. Kegiatan pemangkasan seperti apa yang rutin dilakukan? (Contoh: pangkas bentuk, pangkas pemeliharaan, pangkas produksi). Kapan waktu terbaik untuk melakukannya?
5. Bagaimana cara Bapak/Ibu mengendalikan serangan hama dan penyakit yang ada pada tanaman kakao? Apakah menggunakan pestisida kimia atau cara-cara yang lebih alami (hayati)?
6. Pada umur berapa biasanya tanaman kakao mulai produktif dan bisa dipanen?
7. Bagaimana ciri-ciri buah kakao yang sudah matang dan siap untuk dipanen?
8. Seberapa sering Bapak/Ibu melakukan panen dalam setahun?
9. Setelah dipanen, bagaimana proses pengolahan biji kakao yang Bapak/Ibu lakukan?
 - Apakah melakukan pemeraman (fermentasi) pada biji kakao? Jika iya, bisa diceritakan prosesnya?
 - Bagaimana proses pengeringan biji kakao? (Contoh: dijemur di bawah sinar matahari, menggunakan alat pengering).

Produksi

1. Dalam satu kali panen, berapa rata-rata jumlah kakao yang dihasilkan (dalam kilogram)?
2. Faktor apa saja yang memengaruhi jumlah dan kualitas hasil panen kakao di lahan Bapak/Ibu?
3. Berapa lama biasanya waktu dari panen hingga kakao siap dijual ke tengkulak?
4. Siapa saja yang membantu dalam proses produksi? Apakah menggunakan tenaga kerja keluarga atau pekerja luar?
5. Menurut Bapak/Ibu, apakah biaya produksi saat ini sudah sebanding dengan hasil yang didapatkan?
6. Bagaimana cara Bapak/Ibu menentukan waktu yang tepat untuk menjual hasil panen ke tengkulak?

7. Apakah Bapak/Ibu sudah tahu harga sebelum menjual ke tengkulak, atau menunggu tawaran dari tengkulak?
8. Menurut Bapak/Ibu, apakah pengolahan yang dilakukan sebelum menjual berpengaruh terhadap harga yang diberikan tengkulak?

Peran Tengkulak dalam Pemasaran

1. Menurut Bapak/Ibu, apakah tengkulak membantu dalam memasarkan hasil panen kakao?
2. Bagaimana hubungan kerja Bapak/Ibu dengan tengkulak selama ini?
3. Bagaimana cara tengkulak menentukan harga beli kakao dari petani?
4. Apakah Bapak/Ibu dapat menawar harga yang ditentukan tengkulak?
5. Bagaimana sistem pembayaran yang digunakan (tunai, tempo, potong pinjaman, dll)?
6. Menurut Bapak/Ibu, apakah tengkulak berperan positif (membantu) atau negatif (merugikan)? Tolong dijelaskan.
7. Apakah tanpa tengkulak, Bapak/Ibu merasa kesulitan menjual hasil panen?
8. Apa harapan Bapak/Ibu terhadap peran tengkulak agar lebih baik ke depan?
9. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang kemudahan akses pasar setelah adanya tengkulak?
10. Apakah tengkulak juga memberikan bantuan modal sebelum panen?
11. Menurut Bapak/Ibu, apa keuntungan utama dari keberadaan tengkulak?

Persepsi Petani terhadap Tengkulak

Persepsi / Pemahaman Positif

1. Komunikasi dengan tengkulak apakah lancar / segera di respon ?
2. Kakao langsung di beli semua ?
3. Harga cocok, pembayaran langsung ?
4. Informasi harga dari tengkulak tersedia ?
5. Bapak / ibu percaya terhadap harga jual, timbangan, kualitas yang di berikan tengkulak ?
6. Apakah bapak / ibu juga mendapatkan

- a. Bantuan dana segar / pinjaman ?
 - b. Bantuan sarana produksi ?
 - c. Bantuan transportasi ?
7. Berapa lama sudah menjalani hubungan dengan tengkulak ?

Pandangan Umum

1. Secara keseluruhan, bagaimana persepsi Bapak/Ibu terhadap keberadaan tengkulak? (Sangat membantu / Cukup membantu / Tidak membantu)
2. Apakah Bapak/Ibu ingin ada lembaga alternatif (koperasi/pasar langsung) selain tengkulak?
3. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana hubungan sosial antara petani dan tengkulak di desa ini?

Kuisisioner untuk Tengkulak Kakao

A. Identitas Responden

1. Nama (opsional):
2. Umur.....tahun
3. Lama menjadi tengkulak kakao:.....tahun
4. Rata-rata jumlah petani mitra orang
5. Rata-rata volume kakao yang dibeli per musim:kg

B. Pertanyaan Utama

Sistem Kerja Tengkulak

1. Bagaimana cara Bapak/Ibu memperoleh kakao dari petani?
2. Apakah Bapak/Ibu memiliki petani tetap (langganan) atau pembelian dilakukan secara bebas?
3. Seberapa sering Bapak/Ibu membeli hasil panen dari petani (setiap panen/musiman)?
4. Apakah ada perjanjian khusus antara Bapak/Ibu dan petani dalam jual beli kakao?
5. Apakah Bapak/Ibu menentukan harga sendiri, mengikuti harga pasar, atau berdasarkan kesepakatan dengan petani?
6. Apakah Bapak/Ibu memberikan modal atau pinjaman kepada petani?
7. Apakah ada kriteria tertentu dalam memilih petani mitra?

Peran dalam Distribusi dan Pemasaran

1. Ke mana Bapak/Ibu menjual kembali kakao yang dibeli dari petani? (pabrik, pedagang besar, eksportir, dll.)
2. Apakah Bapak/Ibu memiliki kendaraan sendiri untuk mengangkut kakao?
3. Bagaimana sistem penimbangan dan pengemasan kakao yang dilakukan?

4. Bagaimana kondisi harga kakao akhir-akhir ini menurut Bapak/Ibu — stabil atau sering berubah?
5. Apakah Bapak/Ibu merasa peran tengkulak membantu petani dalam memperluas pasar?
6. Menurut Bapak/Ibu, kendala apa yang sering dihadapi dalam menyalurkan hasil kakao petani?
7. Bagaimana Bapak/Ibu menilai hubungan kerja sama antara tengkulak dan petani di desa ini?

Peran dalam penentuan harga

1. Bagaimana Bapak/Ibu menentukan harga beli kakao dari petani?
2. Apakah Bapak/Ibu menyesuaikan harga berdasarkan kualitas biji kakao (kering/basah, bersih/tidak)?
3. Apakah Bapak/Ibu memberi tahu petani tentang harga pasar atau hanya menyampaikan harga beli langsung?
4. Bagaimana cara Bapak/Ibu mengatasi perbedaan harga antara petani satu dan lainnya?

Pandangan terhadap Petani

1. Bagaimana Bapak/Ibu menilai tingkat kejujuran dan komitmen petani dalam penjualan hasil panen?
2. Apakah petani sering meminta bantuan modal atau pembayaran di muka?
3. Menurut Bapak/Ibu, apa faktor yang membuat petani tetap memilih menjual hasil ke tengkulak?
4. Bagaimana hubungan Bapak/Ibu dengan petani di sekitar sini — apakah hanya hubungan bisnis atau juga hubungan sosial (seperti saling membantu)?
5. Menurut Bapak/Ibu, apakah petani di desa ini merasa terbantu dengan adanya tengkulak?
6. Apakah pernah terjadi konflik antara tengkulak dan petani terkait harga atau pembayaran?

7. Bagaimana Bapak/Ibu menjaga kepercayaan petani agar tetap menjual hasil panen kepada Bapak/Ibu?

Harapan

1. Apa saran Bapak/Ibu agar hubungan tengkulak dan petani kakao bisa lebih baik?
2. Apakah Bapak/Ibu tertarik jika ada kerja sama resmi dengan koperasi atau lembaga keuangan untuk membantu pemasaran kakao?
3. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana kondisi pemasaran kakao di Desa Poncowarno saat ini?
4. Apakah sistem pemasaran kakao saat ini sudah berjalan dengan baik?
5. Apa tantangan terbesar yang Bapak/Ibu hadapi sebagai tengkulak kakao (misalnya fluktuasi harga, modal, transportasi, atau kepercayaan petani)?
6. Menurut Bapak/Ibu, apa manfaat utama dari keberadaan tengkulak bagi petani kakao?
7. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu terhadap kemungkinan pembentukan koperasi petani kakao sebagai alternatif sistem tengkulak?
8. Menurut Bapak/Ibu, apa yang bisa dilakukan agar hubungan antara petani dan tengkulak tetap baik dan saling menguntungkan?
9. Apakah Bapak/Ibu memiliki saran untuk memperbaiki sistem pemasaran kakao di masa depan?

LAMPIRAN

DOKUMENTASI PENELITIAN





Tabulasi Responden Petani

Identitas petani

No. Responden	Nama	Umur(Tahun)	Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir	Lama bertani (Tahun)	Luas Lahan (Ha)	Produksi Kg / Bulan
1	Hartono	43	L	SMP	7	1	33.3
2	Mahmud Efendi	57	L	SMA	9	1	33.3
3	Hadi Susanto	67	L	S 1	17	2	66.6
4	Tarsem	65	L	SD	20	1	33.3
5	Kartono	54	L	SMA	15	1	33.3
6	Agus	57	L	SD	15	1	33.3
7	Sapari	56	L	SMP	15	2	66.6
8	Suyanti	52	P	SMA	10	1	33.3
9	Boniyah	58	P	SMA	15	1	33.3
10	Warsini	56	P	SMA	10	1	33.3
11	Risdianto	37	L	SMA	5	1	33.3
12	Pujiono	57	L	SMA	12	2	66.6
13	Andri Setiawan	33	L	SD	5	1	33.3
14	Suhartini	61	P	S 1	5	1	33.3
15	Ari	35	L	SMA	5	1	33.3
Rata - rata		52	L	SMA	10.6	1.2	37.74

Identitas Tengkulak

IDENTITAS RESPONDEN (TENGKULAK)					
No. Responden	Nama	Umur(Tahun)	Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir	Lama usaha (Tahun)
1	Sariyati	47	P	SMA	14
2	Karsini	49	P	SMA	17
3	Sutriyah	63	P	SMA	22
4	Suyati	65	P	SMP	25
5	Tarsih	56	P	SMA	19
Rata - rata		56	P	SMA	19.4

Tingkat Pendidikan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
SD	3	20.00
SMP	2	13.33
SMA	8	53.33
SARJANA	2	13.33
Jumlah	15	100.00

Lama Berusaha Tani (Tahun)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
5 - 10	8	53.33
11 -16	5	33.33
17 - 22	2	13.33
Jumlah	15	100%

Luas Lahan (Hektar)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1 hektar	12	80.00
2 hektar	3	20.00
Jumlah	15	100

Usia (Tahun)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
31 - 40	3	20.00
41 - 50	1	6.67
51 - 60	8	53.33
61 - 70	3	20.00
Jumlah	15	100

Usia (Tahun)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
41 - 50	2	40.00
51 - 60	1	20.00
61 - 70	2	40.00
Jumlah	5	100

Tingkat Pendidikan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
SMP	1	20.00
SMA	4	80.00
Jumlah	5	100.00

Lama Menjadi Tengkulak (Tahun)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
11 - 20	3	60.00
21 - 30	2	40.00
Jumlah	5	100.00

Kegiatan Budidaya

No	Jenis Budidaya	Uraian	Jumlah Responden Yang Melakukan (orang)	Persentase (%)
1	Cara memilih bibit dan cara mendapatkan bibit kakao	Memilih bibit sehat dan membeli dari penangkar	15	100
2	Proses persiapan lahan sebelum penanaman	Membersihkan lahan dari gulma, buat lubang tanam dan saluran drainase	15	100
3	Pupuk jenis apa yang digunakan	NPK mutiara dan pupuk kandang, dilakukan setiap 6 bulan sekali	15	100
4	Cara mengendalikan serangan hama dan penyakit	Menggunakan intesikda untuk pengendalian hama	15	100
5	Ciri - ciri buah kakao siap panen	Buah kakao berwarna kuning dan batang buah sudah mengering	15	100
6	Pada umur berapa tanaman kakao produktif siap panen	3 - 5 tahun	15	100
7	Seberapa sering melakukan panen dalam sebulan	1 - 2 bulan sekali	15	100
8	Proses pengolahan biji kakao setelah panen	Dipisahkan dari biji dan kulitnya kemudian di jemur dibawah sinar matahari	15	100

Produksi

No	Jenis Produksi	Uraian	Jumlah Responden Yang Melakukan (orang)	Persentase (%)
1	Rata - rata jumlah kakao yang dihasilkan sekali panen	30 - 40 kg sekali panen	15	100
2	Faktor yang mempengaruhi jumlah dan kualitas panen	Perawatan, pemupukan ,serangan hama dan penyakit mengakibatkan produktivitas menurun	15	100
3	waktu yang di perlukan dari panen hingga siap di jual	3 - 5 hari tergantung cuaca	15	100
4	yang membantu dalam proses produksi kakao	Anggota keluarga	15	100
5	Apakah biaya produksi saat ini sudah sebanding dengan hasil yang di dapatkan	Sudah, karena biaya produksi di keluarkan 2 kali dalam setahun	15	100
6	Cara menentukan waktu yang tepat untuk menjual hasil panen ke tengkulak	Menunggu biji kering agar harga jual tinggi	13	86
7	Apakah pengolahan berpengaruh terhadap harga jual kakao	Menjual biji kakao kering akan meningkatkan harga jual	15	100

Peran Tengkulak Dalam Pemasaran

No	Peran Tengkulak Dalam Pemasaran	Uraian	Jumlah Responden Yang Melakukan (orang)	Persentase (%)
1	Apakah tengkulak membantu dalam memasarkan hasil panen kakao	Iya, karena akses yang mudah, menerima berapapun hasil yang dijual dan membantu dalam segi pemasaran	15	100
2	Hubungan kerja petani dengan tengkulak	Baik, karena adanya komunikasi yang jujur dan kesepakatan harga serta penyampaian kualitas yang jelas	15	100
3	Apakah petani dapat menawar harga yang sudah ditentukan tengkulak	Iya, petani dapat menawar harga yang diberikan tengkulak	15	100
4	Menurut petani apakah tengkulak berperan positif (membantu)	Berperan positif petani terbantu dalam memasarkan hasil panen serta tengkulak memberikan kemudahan dalam transaksi	9	60
5	Apakah tanpa tengkulak petani merasa kesulitan menjual hasil panen	Iya, karena jarak jauh yang harus di tempuh	15	100
6	Bagaimana pendapat petani tentang kemudahan akses pasar setelah adanya tengkulak	Tengkulak datang langsung kelokasi petani, membeli berapun hasil panen serta pembayaran tunai	10	66

Persepsi Petani Terhadap Tengkulak

No	Persepsi Petani Terhadap Tengkulak	Uraian	Jumlah Responden Yang Melakukan (orang)	Persentase (%)
1	Komunikasi dengan tengkulak apakah lancar / segera di respon	Lancar, segera di respon	15	100
2	Harga cocok pembayaran langsung	Harga cocok langsung bayar secara tunai	15	100
3	Petani percaya terhadap harga, timbangan dan penyampaian kualitas yang di berikan tengkulak	Percaya karena di saksikan kedua belah pihak saat transaksi	15	100
4	Berapa lama sudah menjalin hubungan dengan tengkulak	Sejak awal menjadi petani kakao	15	100
5	Menurut petani apa keuntungan utama dari keberadaan petani	Kemudahan dalam transaksi dan rasa saling percaya	15	100

Pandangan Umum

No	Pandangan Umum Petani	Uraian	Jumlah Responden Yang Melakukan (orang)	Persentase (%)
1	Secara keseluruhan bagaimana persepsi petani terhadap keberadaan tengkulak	Cukup membantu karena tengkulak memberikan kemudahan akses pasar dan transportasi serta jaminan pembelian hasil panen	15	100
2	Apakah petani ingin ada lembaga alternatif selain tengkulak	Tidak ada	13	86
3	Bagaimana hubungan sosial antara petani dan tengkulak di Desa ini	Baik karena adanya rasa saling menguntungkan antara kedua belah pihak yang dimana tengkulak memberikan jaminan keamanan pemasaran yang dibalas petani dengan menjual hasil panen ke tengkulak	15	100
4	Menurut petani apa keuntungan utama dari keberadaan petani	Kemudahan dalam transaksi dan rasa saling percaya	15	100

Sistem Kerja Tengkulak

No	Sistem Kerja Tengkulak	Uraian	Jumlah Responden Yang Melakukan (org)	Persentase (%)
1	Bagaimana cara tengkulak memperoleh kakao dari petani	Mendatangi langsung ke lokasi petani	5	100
2	Apakah tengkulak memiliki petani langganan atau pembelian dilakukan secara bebas	Ada beberapa petani langganan dan sisahnya secara bebas	5	100
3	Seberapa sering tengkulak membeli hasil panen dari petani	Setiap Panen	5	100
4	Apakah ada perjanjian khusus dalam jual beli dengan petani	Tidak Ada	5	100
5	Apakah tengkulak menentukan harga mengikuti harga di pasar	Mengikuti Harga pasar	5	100
6	Apakah tengkulak memberikan modal/pinjaman ke petani	Tidak Ada	5	100
7	Apakah ada kriteria tertentu dalam memilih petani mitra	Kualitas produk konsisten dan kemudahan transaksi serta ketersediaan pasokan	5	100

Peran Distribusi dan Pemasaran

No	Peran Distribusi dan Pemasaran	Uraian	Jumlah Responden Yang Melakukan (org)	Persentase (%)
1	Kemana tengkulak menjual kembali kakao yang di beli dari petani	Tengkulak besar	5	100
2	Apakah memiliki kendaraan sendiri untuk mengangkut kakao	Memiliki	5	100
3	Bagaimana sistem penimbangan dan pengemasan kakao	Di timbang per 50 kg, dan di kemas menggunakan karung	5	100
4	Bagaimana kondisi harga kakao akhir- akhir ini	Naik turun sekarang di harga Rp. 40.000 - Rp. 50.000 / kg	5	100
5	Apakah peran tengkulak membantu petani dalam memperluas pasar	Iya	5	100
6	Kendala apa yang sering dihadapi dalam menyalurkan hasil kakao petani	Infrastruktur buruk	5	100
7	Bagaimana hubungan tengkulak dengan petani di Desa ini	Baik	5	100

Peran Dalam Penentuan Harga

No	Peran Dalam Penentuan Harga	Uraian	Jumlah Responden Yang Melakukan (org)	Persentase (%)
1	Bagaimana tengkulak menentukan harga beli dari petani	Melihat dari segi kualitas biji kakao	5	100
2	Tengkulak menyesuaikan harga berdasarkan kualitas biji (kering/basah, Bersih/tidak)	Iya	5	100
3	Tengkulak memberi tahu petani	Memberikan informasi harga pasar	5	100
4	Bagaimana cara tengkulak mengatasi perbedaan harga antar petani	Kualitas biji kakao dan hubungan dengan petani serta proses tawar menawar	5	100

Pandangan Tengkulak Terhadap Petani

No	Pandangan tengkulak Terhadap Petani	Uraian	Jumlah Responden Yang Melakukan (org)	Persentase (%)
1	Bagaimana tengkulak menilai tingkat kejujuran dan komitmen petani dalam penjualan	Hubungan dengan petani dan kualitas biji kakao yang di jual	5	100
2	Apakah petani sering meminta bantuan modal atau pemabayaran di muka	Pembayaran di muka	5	100
3	Faktor apa yang membuat petani tetap menjual hasil ke tengkulak	Kemudahan akses, dan kebutuhan yang mendesak serta hubungan baik dengan petani	5	100
4	Hubungan tengkulak dengan petani apakah hanya sebatas hubungan bisnis atau juga hubungan sosial	Hubungan sosial serta saling membantu antara petani dan tengkulak	5	100
5	Apakah petani merasa terbantu dengan adanya tengkulak	Iya karena ada rasa saling menguntungkan	5	100
6	Apakah pernah terjadi konflik dengan petani terkait harga atau pembayaran	Pernah karena proses negoisasi	5	100
7	Bagaimana tengkulak menjaga kepercayaan petani agar tetap menjual hasil panennya ke tengkulak	Jujur dan memberikan akses yang mudah dalam transaksi	5	100

Harapan

No	Harapan	Uraian	Jumlah Responden Yang Melakukan (org)	Persentase (%)
1	Apakah tengkulak tertarik jika kerja sama dengan koperasi atau lembaga lain untuk membantu pemasaran kakao	Sejauh ini belum ada karena sudah ada langganan tetap	5	100
2	Bagaimana pandangan tengkulak terhadap kemungkinan pembentukan koperasi sebagai alternatif sistem tengkulak	Khawatir karena akan kehilangan pasokan dan penghasilan	5	100
3	Bagaimana kondisi pemasar kakao di Desa poncowarno	Kondisi pemasaran petani hanya menjual hasil panen nya ke tengkulak	5	100
4	Tantangan terbesar yang di hadapi sebagai tengkulak	Fluktuasi harga dan persaingan dagang antar sesama tengkulak	5	100
5	Apa yang bisa di lakukan tengkulak agar hubungan dengan petani tetap baik dan saling menguntungkan	Tengkulak memberikan komunikasi yang baik dan jujur dan serta kemudahan akses transaksi sehingga petani akan membalas dengan menjual hasil panennya ke tengkulak	5	100
6	Apa tengkulak memiliki saam untuk memperbaiki sistem pemasar kakao di masa depan	Transparasi dan etika bisnis yang adil sesuai dengan standar serta perbaikan infrastruktur dan memanfaatkan teknologi	5	100